

## Peran Aparat Desa dan Kepatuhan Wajib Pajak Masyarakat terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tenri Pakkua Kab. Bone

### *The Role of Village Officials and the Community's Taxpayer Understanding of Land and Building Tax Payment Compliance in Tenri Pakkua Village, Bone Regency*

Emil<sup>1</sup>, Rifqi Nur wahyudi<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Isalm Makassar, Makassar, Indonesia

\* Corresponding Author

Email : rifqinurwahyudi.dty@uim-makassar.ac.id

---

#### **Keywords:**

*Tourism Retribution  
Restaurant Tax Receipts  
Locally-generated revenue*

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine (1) role of village officials in compliance with with paying land and building tax in Tenri Pakkua Village, Bone Regency, (2) Taxpayer understanding of compliance with paying land and building tax. (3) Factors that influence the role of officials and taxpayer understanding of compliance with paying land and building tax. This study uses a qualitative approach, with a qualitative descriptive research type. The objects of this study are village officials and taxpayers. In this study, the data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The role of village officials and tax payments in improving the understanding of those who have attended the socialization is influenced by various internal factors that affect the understanding of taxpayers such as education level, awareness of the importance of PBB payment tax, external factors including economic conditions and community conditions, government policies on PBB, and the availability of adequate technology and infrastructure. Solutions that can be applied to support taxpayer compliance, increase taxpayer awareness, develop a more efficient system, and increase transparency and accountability.*

#### **Kata Kunci:**

*Kepatuhan masyarakat  
Peran Aparat Desa  
Pajak Bumi Dan Bangunan*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Peran aparat desa terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tenri Pakkua Kab Bone, (2) Pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. (3) Faktor yang memengaruhi peranan aparat dan pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun objek pada penelitian ini yaitu aparat desa dan wajib pajak. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Peran aparat desa dan pembayaran pajak dalam meningkatkan pemahaman mereka yang telah mengikuti sosialisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang mempengaruhi pemahaman wajib pajak seperti tingkat pendidikan, kesadaran akan pentingnya pajak pembayaran PBB, faktor external termasuk kondisi

ekonomi dan kondisi masyarakat, kebijakan pemerintah tentang PBB, serta ketersediaan teknologi dan infrastruktur yang memadai. Solusi yang dapat diterapkan untuk mendukung kepatuhan wajib pajak, peningkatan kesadaran wajib pajak, pengembangan sistem yang lebih efisien, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas.

---

## **A. PENDAHULUAN**

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki pendapatan dari berbagai sumber kekayaan yang melimpah dari sumber pendapatan yang melimpah itu salah satunya yaitu berasal dari pemungutan pajak, baik pajak negara maupun pajak daerah yang menjadi sumber pendapatan Negara. Walaupun pemungutan pajak adalah pendapatan besar bagi negara maupun daerah akan tetapi kurangnya pengetahuan pajak terhadap masyarakat yang jauh dari perkotaan dan sulitnya jalanan yang ditempuh mengakibatkan kurangnya peranan pemerintah daerah dalam memberikan pemahaman terhadap masyarakat terhadap pajak. berdasar pada Undang-Undang nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 kemudian di sempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 (Ma'ruf & Supatminingsih, 2020)

Pajak daerah memainkan peran penting dalam pendapatan asli daerah, yang digunakan untuk membiayai berbagai program pemerintah daerah demi kesejahteraan masyarakat. Namun, realitanya, masih banyak masyarakat, terutama di Desa Tenri Pakkua, yang kurang memahami tentang pajak daerah, khususnya pajak bumi dan bangunan. Persepsi yang keliru mengenai fungsi pajak yang mereka bayar dapat berdampak negatif terhadap pendapatan negara, yang diperlukan untuk pembangunan dalam anggaran tahun ajaran. Oleh karena itu, di Desa Tenri Pakkua, diharapkan adanya kerjasama yang baik untuk memberikan layanan yang optimal dan meningkatkan kesadaran wajib pajak di kalangan masyarakat. Pemerintah di Desa Tenri Pakkua masih tergolong lambat dalam pelayanan publik di Desa Tenri Pakkua karena mereka masih kurang mengerti akan kebutuhan dan pemahaman masyarakat yang ada disana terutama dalam hal mengingatkan akan kepatuhan membayar pajak tepat waktu. Kurang dalam hal pemahaman mereka akan pajak bumi dan bangunan menimbulkan banyaknya keluhan akan pajak bumi dan bangunan karna mereka tidak mengerti untuk apa pajak bumi dan bangunan tersebut.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat wajib pajak dalam memenuhi kewajiban mereka, salah satunya adalah kualitas pelayanan dari aparat pajak. Pelayanan yang diberikan tidak hanya mencakup proses pembayaran pajak, tetapi juga mencakup upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak adalah hal yang penting dalam penarikan pajak tersebut. Hal yang paling menentukan dalam keberhasilan pemungutan pajak adalah kemauan wajib pajak untuk melakukan kewajiban tersebut. Padahal pajak bumi dan bangunan merupakan kewajiban setiap warga negara, tetapi merupakan hak setiap masyarakat untuk ikut serta dalam pembiayaan negara melalui pembangunan (Pangesti & Yushita, 2019)

Masih ada orang yang tidak menunjukkan sedikit kekhawatiran dan kurangnya kesadaran tentang pembayaran Tanah & Bangunan Pajak (PBB) sampai saat ini. Hal ini disebabkan oleh minimnya peran aparat desa dalam memberikan sosialisasi mengenai PBB, yang berdampak pada ketidakpedulian banyak warga dalam melaksanakan kewajiban pajak mereka. Di Desa Tenri Pakkua, ada beberapa dusun yang jarang dijangkau oleh aparat desa akibat jarak yang jauh dan kondisi jalan yang kurang memadai. Saat hujan, akses jalan menjadi semakin sulit dilalui, sehingga banyak warga yang mendapatkan perhatian kurang dan jarang menerima informasi mengenai kewajiban pajak.

Kendala yang dihadapi oleh Dusun-dusun yang terpencil berujung pada kurangnya pemahaman pemerintah desa mengenai pajak. Hal ini mengakibatkan banyaknya keterlambatan dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), sehingga masyarakat kesulitan untuk ditagih. Banyak dari mereka yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehari-hari dan kurang memperhatikan kewajiban pajak mereka. Di Desa Tenri Pakkua, terdapat masalah signifikan terkait ketidakpatuhan masyarakat dalam membayar pajak tepat waktu. Banyak di antara mereka beralasan bahwa mereka belum menerima sosialisasi atau pemberitahuan tentang batas waktu pembayaran pajak dari pemerintah desa setempat.

Jika hal ini dibiarkan maka sulit bagi pemerintah baik pusat maupun daerah mengharapkan tumbuhnya kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul yaitu Peranan Aparat Desa Dan Pemahaman Wajib Pajak terhadap kepatuhan membayar pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Tenri Pakkua Kab Bone. Adapun beberapa faktor dalam pengangkatan judul tersebut mengapa peneliti mengambil judul tersebut karena ingin mengetahui bahwa bagaimana perananan aparat desa dalam peningkatan wajib pajak bumi dan bangunan.

## **B. METODE**

Jenis penelitin yang dibuat oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, dimana jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat dekskriptif menggunakan analisis. Deskriptif adalah menggambarkan atau menceritakan tentang fenomena yang akan diteliti, sedangkan analisis adalah memaknai dan membandingkan data yang didapatkan atau yang di peroleh. Secara umum pendekatan penelitian diartikan sebagai cara ilmiah agar mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk merumuskan masalah dan mengasikkan jawaban yang diinginkan. Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian ini data yang dihasilkan dianalisa secara kualitatif untuk mengetahui perananan aparat Desa Tenri Pakkua dan pemahaman pajak masyarakat terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan dalam peningkatan pendaptan Desa Tenri Pakkua.

Pendekatan ini menggunakan teknik analisis secara mendalam atau mengkaji masalah secara khusus karena penelitian kualitatif berdasar pada sifat satu masalah akan berbeda dengan masalah lainnya. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang naturalistik dan bersifat secara alamiah yang menekankan hakikat realitas di bangun secara sosial, serta hubungan erat peneliti dengan objek yang di telliti. Penelitian kualitatif mencari jawaban dari pertanyaan yang menjelaskan bagaimana hal itu muncul dari pengalaman seseorang dan akhirnya memperoleh sebuah makna baru

atau ide baru serta penelitian ini berfokus pada pengukuran analisis hubungan sebab dan akibat antara berbagai variabel tidak peduli dengan proses.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, terlihat bahwa kurangnya perhatian dari aparat Desa Tenri Pakkua terhadap pajak bumi dan bangunan telah menyebabkan banyak masyarakat yang tidak memahami pentingnya kewajiban tersebut. Akibatnya, muncul keluhan dari masyarakat yang berpikir bahwa membayar pajak bumi dan bangunan tidaklah begitu penting. Setiap tahun, banyak warga yang tidak membayar pajak, sehingga laporan yang disajikan oleh aparat desa cenderung menutupi kesalahan tersebut dengan menggunakan anggaran desa untuk menutupi pembayaran pajak yang tidak dilakukan oleh masyarakat. Hal ini berimbas pada berkurangnya dana desa, yang seharusnya dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peran aparat desa sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak bumi dan bangunan, agar anggaran desa bisa meningkat dan dana yang diterima dari BPD dapat dimanfaatkan secara optimal.

Peningkatan pemahaman mengenai sistem perpajakan dan pengelolaan keuangan tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga berdampak positif dalam jangka panjang. Oleh karena itu, upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan di bidang ini sangatlah penting bagi pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan (Norhaedah dkk., 2023).

Kesadaran wajib pajak ternyata tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan mereka. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perpajakan juga tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, variabel ketegasan sanksi pajak menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan. Di sisi lain, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan ketegasan sanksi pajak secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Untuk memastikan implementasi suatu peraturan yang tepat, penting untuk terlibat dalam sosialisasi sebagai bagian dari proses. Khususnya, sosialisasi mengenai UU No 12 Tahun 1994 sangat penting dilakukan, mengingat tingkat kesadaran hukum di kalangan masyarakat wajib pajak bervariasi (Mulyana, 2019).

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah biaya yang harus dibayarkan terkait dengan kepemilikan tanah dan bangunan yang memberikan manfaat serta posisi di sektor sosial dan ekonomi negara. Mengingat sifat PBB yang berkaitan dengan kekayaan fisik, besaran tarifnya ditentukan berdasarkan kondisi objek tanah atau bangunan yang dimiliki (Karmila dkk., 2024).

Untuk memastikan implementasi suatu peraturan yang tepat, penting untuk terlibat dalam sosialisasi sebagai bagian dari proses. Khususnya, sosialisasi mengenai UU No 12 Tahun 1994 sangat penting dilakukan, mengingat tingkat kesadaran hukum di kalangan masyarakat wajib pajak bervariasi (Mulyana, 2019).

Tanpa adanya kesadaran dalam membayar pajak, tingkat kepatuhan wajib pajak akan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena kesadaran wajib pajak merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi sejauh mana mereka menjalankan kewajiban perpajakan mereka (Fauziah & Halim, 2023).

Wajib pajak perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kepatuhan dalam membayar pajak sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan negara. Mereka harus menyadari bahwa membayar pajak adalah kewajiban yang tak

bisa dihindari. Seluruh masyarakat juga menyadari bahwa wajib pajak terdiri dari individu serta badan usaha yang memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban ini. Oleh karena itu, mereka berusaha sebaik mungkin untuk membayar pajak tepat waktu. Melalui usaha ini, baik wajib pajak maupun masyarakat secara keseluruhan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan negara dan peningkatan kualitas hidup. Selain itu, kepatuhan dalam membayar pajak juga dapat mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam proses pembangunan nasional.

Kesadaran wajib pajak ternyata tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan mereka. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perpajakan juga tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, variabel ketegasan sanksi pajak menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan. Di sisi lain, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan ketegasan sanksi pajak secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini mengungkapkan dua faktor utama yang mempengaruhi peran aparat desa di Desa Tenri Pakkua, Kabupaten Bone. Pertama, peran aparat desa ditentukan oleh beberapa aspek, antara lain kualitas pelayanan yang baik, komunikasi yang efektif dengan wajib pajak, dan ketersediaan informasi yang jelas mengenai Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Selain itu, kepemimpinan yang baik dan pengawasan yang efektif juga memainkan peranan penting dalam meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

Kedua, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman wajib pajak, seperti tingkat pendidikan, kesadaran akan pentingnya pembayaran PBB, kemudahan dalam proses pembayaran, manfaat yang dirasakan dari pembayaran tersebut, serta nilai-nilai budaya dan tradisi setempat. Selanjutnya, faktor penghambat eksternal juga perlu diperhatikan, termasuk kondisi ekonomi dan sosial masyarakat, kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan PBB, serta ketersediaan teknologi dan infrastruktur yang memadai.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapatkan mengenai Peranan aparat Desa Tenri Pakkua dan pemahaman pajak masyarakat terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan dalam peningkatan pendapatan desa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Peran kepala desa dan aparat desa sangat krusial dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Mereka berfungsi sebagai teladan yang dapat dilihat oleh warganya, sehingga perlu adanya peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan dalam pengelolaan PBB. Dengan cara ini, aparat desa bisa menjadi panutan bagi masyarakat dalam memahami dan memenuhi kewajiban pajak mereka.

Di Desa Tenri Pakkua, pemahaman masyarakat mengenai kewajiban pajak masih perlu ditingkatkan. Hingga kini, banyak yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya pembayaran PBB serta manfaatnya bagi komunitas. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai Pajak Bumi dan Bangunan perlu dilakukan dengan lebih mendalam untuk meningkatkan pemahaman para wajib pajak.

Kurangnya sosialisasi dan pendidikan pajak yang efektif menjadi faktor penghambat dalam memahami kewajiban pajak. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan aparat desa dalam pengelolaan

PBB serta melakukan sosialisasi yang lebih mendalam. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pemahaman wajib pajak dapat meningkat dan kualitas pelayanan aparat desa pun akan membaik.

## REFERENSI

- Fauziah, E. F., & Halim, R. A. (2023). The Influence of Taxpayer Awareness and Tax Sanctions on Msme Taxpayer Compliance at Kpp Pratama Purwakarta District. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(1), 150–157.
- Karmilah, M., Wahyudi, Y. T., Firdaus, M. R., & Fauzan, H. S. (2024). Implementasi Kebijakan Pajak Bumi Dan Bangunan Perkotaan Dan Perdesaan (Pbb P2) Di Desa Sukabakti Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 15(1), 40–46.
- Ma'ruf, M. H., & Supatminingsih, S. (2020). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 276–284.
- Mulyana, D. (2019). PERANAN KEPALA DESA TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MASYARAKAT DESA: Kepala Desa, Kesadaran, Pajak. *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2), 66–74.
- Norhaedah, N., Ernawati, E., Azwad, N. A., St Khadijah, A., & Oktaviani, Y. (2023). Optimalisasi Kesejahteraan Bisnis Komunitas Melalui Pemahaman Pajak. *Celebes Journal of Community Services*, 2(2), 70–75.
- Pangesti, D. M., & Yushita, A. N. (2019). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan, Dan Pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Pada Umkm Sektor Perdagangan Di Kabupaten Klaten). *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(2), 166–178.